

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2006) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka fokus permasalahan penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 3.2.1 Analisis keterlibatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19.
- 3.2.2 Analisis respon peserta didik saat melaksanakan pembelajaran sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif tidak mengenal pengertian populasi karena penelitian kualitatif diangkat dari kasus-kasus yang ada atau dari fenomena tertentu yang menarik untuk dikaji dalam situasi sosial tertentu dan hasil penelitiannya akan di transfer ke tempat lain ke situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari (Sugiyono, 2019). Peneliti akan menggunakan sumber data yang telah ditentukan dalam penelitian yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan dan menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:400), teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data

dengan melihat pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan data penelitian yang diinginkan.

Berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 berikut ini:

Tabel 3.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata
1.	XI MIPA 1	33	83,15
2.	XI MIPA 2	34	67,30
3.	XI MIPA 3	32	80,67
4.	XI MIPA 4	32	72,07
5.	XI MIPA 5	31	77,90

Sumber: Buku Induk Nilai SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Maka penulis menetapkan kelas XI MIPA 1 sebagai sumber data dalam penelitian ini karena berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian kelas tersebut memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas lain. Alasan pemilihan kelas XI MIPA 1 adalah karena kelas tersebut memiliki karakteristik nilai rata-rata tertinggi, dengan tujuan peserta didiknya juga memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi serta respon yang positif terhadap pembelajaran tatap muka di masa normalisasi pandemi Covid-19.

3.4 Langkah Langkah Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan yang merupakan tahap awal dalam mempersiapkan penelitian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang merupakan kegiatan yang dilakukan selama penelitian di lapangan. Tahap terakhir yakni pengolahan data.

3.4.1 Tahap Persiapan

- a. Pada tanggal 01 November 2021 dilakukan sosialisasi Dosen Pembimbing Skripsi dan Panduan Penulisan Karya Ilmiah proposal, skripsi, dan artikel ilmiah oleh Dosen Jurusan Pendidikan Biologi.

- b. Pada bulan November s.d. Desember 2021 peneliti mengkomunikasikan permasalahan yang akan diangkat dan judul ke dalam penelitian skripsi kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.
- c. Pada tanggal 17 Januari 2022 konsultasi ke pihak sekolah yakni Guru Biologi di SMA Negeri 6 Tasikmalaya.



**Gambar 3.1 Konsultasi Topik Penelitian dengan Guru Biologi XI MIPA
SMA Negeri 6 Tasikmalaya**
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- d. Pada tanggal 19 Januari 2022 mengajukan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- e. Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Tasikmalaya.
- f. Menyusun proposal penelitian dan instrument penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan II.
- g. Pada tanggal 25 Oktober 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian.
- h. Pada tanggal 1 Desember 2022 melakukan uji validitas dengan *judgement expert* yakni Ryan Ardiansyah, M.Pd.
- i. Pada tanggal 17 Januari 2023 selesai mengajukan hasil perbaikan dari seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk melanjutkan penyusunan skripsi.

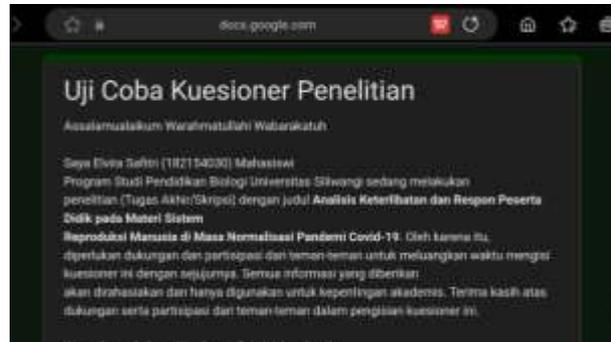
3.4.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat izin penelitian skripsi untuk diberikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Tasikmalaya pada tanggal 24 Januari 2023.
- b. Memberikan angket uji coba instrument keterlibatan dan respon peserta didik kepada peserta didik kelas XII MIPA 4 telah terlaksana pada tanggal 27 Januari 2023.



Gambar 3.2 Pelaksanaan Uji Coba angket di kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.3 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- c. Menganalisis hasil angket yang telah diselesaikan peserta didik pada saat uji coba instrument dan melakukan uji validitas dan realibilitas instrument yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Pada tanggal 14 s.d. 15 Februari 2023 melaksanakan observasi partisipatif ke kelas XI MIPA 1.



Gambar 3.4 Pelaksanaan Observasi Partisipatif di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- e. Memberikan angket keterlibatan dan respon kepada peserta didik kelas XI MIPA 1 pada tanggal 16 Februari 2023.



Gambar 3.5 Pelaksanaan Penelitian di Kelas XI MIPA 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.6 Angket Instrumen Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- f. Melaksanakan wawancara semi terstruktur dengan peserta didik kelas XI MIPA 1 dan guru biologi pada tanggal 16 s.d 17 Februari 2023.



Gambar 3.7 Pelaksanaan wawancara dengan peserta didik
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 Pelaksanaan wawancara dengan guru
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan setelah data angket atau kuesioner dikumpulkan, kemudian dilakukan wawancara. Apabila hasil wawancara terdapat data yang tidak diperlukan maka akan disesuaikan ketika dalam analisis pengolahan data.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah berhasil disinkronisasi kedua sumber data lalu menganalisis keterikatan indikator satu sama lain terhadap keterlibatan dan respon yang dimiliki peserta didik dalam materi sistem reproduksi manusia dalam bentuk deskriptif, tabel ataupun diagram untuk membantu memahami hasil reduksi data.

c. Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan adalah verifikasi data. Oleh karena itu peneliti melakukan verifikasi dari hasil sumber yang telah terkumpul dalam penelitian,

mengaitkan dengan teori yang sebelumnya atau yang dikenal dengan triangulasi data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden atau pernyataan tertulis yang kemudian dapat dijawab. Mengenai pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini yaitu menyangkut permasalahan terkait keterlibatan dan respon peserta didik pada materi sistem reproduksi pada manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19 oleh peserta didik Kelas XI SMA Negeri 6 Tasikmalaya.

Penelitian ini terdiri dari kuesioner keterlibatan dan kuesioner respon peserta didik. Untuk angket keterlibatan peserta didik, penulis merujuk dari Reeve & Tseng (2011) pada penelitiannya mengenai keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar oleh peserta didik di Korea *University*. Angket keterlibatan peserta didik untuk kemudian penulis modifikasi berdasarkan keterlibatan pada materi sistem reproduksi pada manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Dalam penelitian ini angket terdiri dari 17 pernyataan dengan terdapat empat aspek keterlibatan yang digunakan, antara lain (a) *Agentic engagement*, yang mencakup kontribusi konstruktif peserta didik terhadap intruksi tugas yang diterima dalam pembelajaran, (b) *Behavioral engagement*, merupakan usaha peserta didik yang dilakukan untuk memperhatikan kegiatan belajar dan tekun dalam mengerjakan tugas dan menaati aturan sekolah agar terhindar dari masalah, (c) *Emotional engagement*, digambarkan dengan emosi positif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dengan ketertarikan dan antusiasme atau jauh dari rasa emosi, kesal, cemas, dan bosan, (d) *Cognitive engagement*, digambarkan dengan penggunaan regulasi diri dan teknik belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Sedangkan untuk angket respon peserta didik di adaptasi dari Zainuddin (2020). Angket ini terdiri dari 18 pernyataan dengan terdapat 3 aspek yang digunakan pada angket respon, yaitu aspek kognitif yang mencakup pemahaman

isi pembelajaran materi sistem reproduksi pada manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19, aspek afektif yang terdiri atas motivasi, kemenarikan, dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran materi sistem reproduksi pada manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19, dan aspek psikomotorik merupakan kecenderungan untuk menambah *skill* setelah melakukan pembelajaran materi sistem reproduksi pada manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, kuesioner disebar dengan cara memberikan angket daftar pertanyaan kepada responden. Selain itu, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Penilaian untuk angket dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dengan ketentuan yang dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor Angket

Keterangan	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Fendya & Wibawa, 2018)

Setelah itu akan diperoleh informasi mengenai keterlibatan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran materi sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19. Langkah yang dilakukan untuk mengolah data angket peserta didik yaitu dengan menghitung skor persentase menggunakan rumus menurut (Nurfadilah et al., 2019):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase Skor

R = Jumlah Skor

SM = Skor Maksimal

Untuk melihat kriteria interpretasi data angket keterlibatan dan respon peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran di masa normalisasi pandemi Covid-19 digunakan kategori menurut Pratiwi & Nurusman (2021). Kategori persentase keterlibatan dan respon peserta didik dengan ketentuan yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kategori Persentase

Kategori	Keterangan
81% - 100%	Sangat Kuat
61% - 80%	Kuat
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Lemah
0 % - 20 %	Sangat Lemah

Sumber: (Pratiwi & Nurusman, 2021)

3.5.2 Wawancara Peserta Didik

Wawancara yang dilakukan kepada peserta didik menggunakan wawancara semi terstruktur, adapun untuk peran peneliti dalam wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono (2019) adalah wawancara semi terstruktur ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana saat pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini dipilih dalam penelitian ini karena diharapkan dapat menambah informasi yang lebih mendalam, wawancara ini diawali dengan pertanyaan awal yang sudah direncanakan dan kemudian akan dikembangkan ketika wawancara berlangsung sesuai dengan respon dari narasumber. Wawancara semi terstruktur pada peserta didik ini dilakukan bertujuan untuk menggali informasi dari peserta didik mengenai kontribusi peserta didik, usaha peserta didik untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran, antusiasme peserta didik saat mengikuti pembelajaran, teknik belajar yang dilakukan peserta didik untuk memahami materi sistem reproduksi manusia, pemahaman isi pembelajaran, motivasi serta rasa ingin tahu, dan pengetahuan tambahan yang dilakukan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran materi sistem reproduksi manusia. Teknik ini digunakan karena

sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) “Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.”

Menurut (Heryana, 2018) pada penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*) tetapi pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil sehingga peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (*representasi*) namun bila kedalaman informasi yang diperoleh telah cukup. Maka peneliti melaksanakan wawancara pada penelitian ini kepada 9 perwakilan peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang terdiri dari peserta didik yang sangat aktif di kelas, peserta didik yang sedang, dan peserta didik yang kurang aktif. Kesembilan peserta didik ini dipilih atau ditunjuk oleh guru kelas untuk menjadi perwakilan wawancara kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 6 Tasikmalaya. Adapun perwakilan ini dipilih yaitu sebagai data pendukung untuk mendeskripsikan keterlibatan dan respon pembelajaran tatap muka secara langsung pada materi sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19.

Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian dari setiap indikator yang mengacu pada keterlibatan dan respon peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia. Kemudian hasil wawancara tersebut diolah untuk menjadi bahan pertimbangan hasil jawaban angket peserta didik. Kisi-kisi wawancara semi terstruktur disajikan pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Keterlibatan Peserta Didik

Gambaran Pertanyaan Secara Umum	Nomor Pertanyaan
Pertanyaan mengenai partisipasi dari peserta didik dalam pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19.	1, 2
Usaha peserta didik untuk memperhatikan atau konsentrasi saat kegiatan pembelajaran.	3, 4

Perasaan yang peserta didik rasakan saat mengikuti pembelajaran.	5, 6
Teknik belajar yang peserta didik pilih untuk memahami materi.	7

Sumber: (Reeve & Tseng, 2011)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara Respon Peserta Didik

Gambaran Pertanyaan Secara Umum	Nomor Pertanyaan
Pemahaman isi pembelajaran materi sistem reproduksi manusia.	1, 2
Kemenarikan, motivasi dan rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik saat mengikuti pembelajaran.	3, 4
Kecenderungan <i>skill</i> bertambah setelah mengikuti pembelajaran materi sistem reproduksi manusia dan merasakan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari.	5

Sumber: (Zainuddin, 2020)

3.5.3 Wawancara Guru

Wawancara kepada guru menggunakan wawancara semi terstruktur. Untuk wawancara dengan guru Biologi Kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tatap muka secara langsung kembali di masa normalisasi pandemi Covid-19. Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian dari setiap indikator yang mengacu pada keterlibatan dan respon peserta didik pada materi sistem reproduksi manusia. Kemudian hasil wawancara tersebut diolah untuk menjadi bahan pertimbangan hasil jawaban angket peserta didik. Kisi-kisi wawancara disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Wawancara Guru

Gambaran Pertanyaan Secara Umum	Nomor Pertanyaan
Persepsi mengenai pembelajaran tatap muka secara langsung	1
Pendapat tentang keterlibatan dan respon peserta didik	2

Persepsi mengenai peserta didik yang memiliki keterlibatan tinggi dan respon positif dengan yang tidak.	3
Kendala saat mengajar materi sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19.	4
Pertanyaan mengenai penyelesaian kendala	5

Sumber: (Reeve & Tseng, 2011) dan (Zainuddin, 2020)

3.5.4 Observasi Partisipatif

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, hal ini karena peneliti langsung datang ke tempat kegiatan proses pembelajaran untuk mengamati jalannya proses pembelajaran materi sistem reproduksi manusia di masa normalisasi pandemi Covid-19 ini. Tujuan dilaksanakannya observasi partisipatif yaitu untuk mendapatkan data pendukung dan penguat dari hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) dengan dilakukan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, serta sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian dari setiap indikator yang mengacu pada keterlibatan dan respon peserta didik. Rubrik penskoran observasi disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rubrik Penskoran Observasi

Skor	Keterangan
2	Apabila seluruh peserta didik menunjukkan sesuai deskripsi.
1	Apabila sebagian peserta didik menunjukkan sesuai deskripsi
0	Apabila peserta didik tidak menunjukkan sesuai deskripsi.

Sumber: (Ariani et al., 2017)

3.5.5 Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2019) “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas instrument, uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*”.

a. Uji Coba Instrumen

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019:485). Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan instrument validitas yang divalidasi oleh *Judgement Expert*. Instrument yang divalidasi terdapat instrument angket keterlibatan peserta didik, instrument angket respon peserta didik, serta instrument wawancara dengan guru dan peserta didik.

Setelah angket diberikan kepada kelas uji coba penelitian, maka dilanjutkan untuk uji validitas dan reliabilitas melalui SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26 for windows. Dengan demikian butir pernyataan angket yang telah dinyatakan valid keabsahan datanya akan diberikan kepada kelas penelitian sebagai sumber data. Hasil perhitungan uji validitas instrument peserta didik disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Keterlibatan

No	R_{hitung}	R_{tabel} (5%, N = 36)	Keterangan
1	0,043	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
2	0,419	0,329	Valid/Digunakan
3	0,138	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
4	0,341	0,329	Valid/Digunakan
5	0,241	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
6	0,225	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
7	0,336	0,329	Valid/Digunakan
8	0,608	0,329	Valid/Digunakan
9	0,594	0,329	Valid/Digunakan
10	0,384	0,329	Valid/Digunakan
11	0,585	0,329	Valid/Digunakan
12	0,456	0,329	Valid/Digunakan
13	0,431	0,329	Valid/Digunakan
14	0,345	0,329	Valid/Digunakan

15	0,283	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
16	0,520	0,329	Valid/Digunakan
17	0,563	0,329	Valid/Digunakan
18	0,479	0,329	Valid/Digunakan
19	0,438	0,329	Valid/Digunakan
20	0,425	0,329	Valid/Digunakan
21	0,360	0,329	Valid/Digunakan
22	0,425	0,329	Valid/Digunakan

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS versi 26 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada Tabel 3.8 melalui SPSS versi 26 *for windows* terdapat 5 pernyataan yang tidak valid, maka terdapat 17 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan. Adapun untuk hasil validitas setiap indikator melalui 4 aspek dari angket keterlibatan peserta didik yakni pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Keterlibatan Peserta Didik

Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Agentic Engagement</i>	Partisipasi di kelas	1*, 2, 3*, 5*	4	2
<i>Behavioral Engagement</i>	Konsentrasi di kelas	6*, 7, 10	8, 9	4
<i>Emotional Engagement</i>	Perasaan yang di alami saat di kelas	11, 13	12, 14	4
<i>Cognitive Engagement</i>	Teknik belajar yang di pilih untuk memahami materi	15*,16, 17, 18, 20, 21	19, 22	7
Total				17

Keterangan: (*) Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Reeve & Tseng (2011)

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Angket Respon

No	R_{hitung}	R_{tabel} (5%, N = 36)	Keterangan
1	0,376	0,329	Valid/Digunakan
2	0,410	0,329	Valid/Digunakan
3	0,334	0,329	Valid/Digunakan
4	0,606	0,329	Valid/Digunakan
5	0,289	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
6	0,419	0,329	Valid/Digunakan
7	0,562	0,329	Valid/Digunakan
8	0,047	0,329	Tidak Valid/Tidak digunakan
9	0,434	0,329	Valid/Digunakan
10	0,351	0,329	Valid/Digunakan
11	0,564	0,329	Valid/Digunakan
12	0,498	0,329	Valid/Digunakan
13	0,644	0,329	Valid/Digunakan
14	0,388	0,329	Valid/Digunakan
15	0,554	0,329	Valid/Digunakan
16	0,475	0,329	Valid/Digunakan
17	0,491	0,329	Valid/Digunakan
18	0,479	0,329	Valid/Digunakan
19	0,499	0,329	Valid/Digunakan
20	0,331	0,329	Valid/Digunakan

Sumber: Hasil Analisis Menggunakan SPSS versi 26 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada Tabel 3.10 melalui SPSS versi 26 *for windows* terdapat 2 pernyataan yang tidak valid, maka terdapat 18 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan. Adapun untuk hasil validitas setiap indikator dari angket respon peserta didik yakni pada Tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

Aspek	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kognitif	Pemahaman isi pembelajaran	2, 18, 19	11, 12, 16	6
Afektif	Motivasi, kemenarikan, dan rasa ingin tahu	1, 3, 14, 20	5*, 10, 13	6
Psikomotorik	Kecenderungan menambah <i>skill</i> setelah pembelajaran	4, 6, 9, 17	7, 8*, 15	6
Total				18

Keterangan: (*) Tereliminasi karena tidak valid
 Sumber: Zainuddin (2020)

Suatu kuesioner atau angket dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Sehingga pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*, jika suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* >0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Berdasarkan hasil perhitungan, menggunakan *software* IBM SPSS *statistics 26 for windows*. Adapun kriteria realibilitas instrument pada angket keterlibatan ini ditunjukkan pada Tabel 3.12 sebagai berikut.

Tabel 3.12 Nilai Reliabilitas Angket Keterlibatan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,724	17

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi *26 for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan, menggunakan *software* IBM SPSS *statistics 26 for windows*. Adapun kriteria realibilitas instrument pada angket respon ini ditunjukkan pada Tabel 3.13 sebagai berikut.

Tabel 3.13 Nilai Reliabilitas Angket Respon

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,772	18

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 for windows

b. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas atau tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check* (Sugiyono, 2019). Uji kredibilitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini menggunakan cara dengan membandingkan hasil angket keterlibatan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran di masa normalisasi pandemi Covid-19, hasil wawancara bersama peserta didik dan guru, serta hasil observasi partisipatif di kelas. Teknik triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh oleh berbagai sumber tersebut.

c. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dalam penelitian kualitatif ialah validitas eksternal. Validitas eksternal menampilkan derajat ketepatan ataupun bisa diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019). Uji *transferability* ini dilakukan pada saat peneliti menyusun skripsi hasil penelitian, ketika hasil dari penelitian yang diuraikan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat membuat pembaca memahami dengan jelas atas penelitian tersebut, maka penelitian yang dilakukan memiliki nilai *transferabilitas* yang baik.

d. Uji *Dependability*

Menurut Sugiyono (2019) “Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.” Uji *dependability* dalam penelitian ini oleh dosen pembimbing dengan memeriksa rekam jejak penelitian selama penelitian berlangsung yang meliputi bukti penelitian berupa dokumentasi.

e. Uji *Confirmability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah hasil penelitian ini bermutu atau tidak. Uji *confirmability* dilakukan dengan menguji peneliti terkait hasil penelitiannya dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian sejalan dengan rumusan penelitian maka penelitiannya telah memenuhi standar *confirmability*.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan berdasarkan jawaban dari peserta didik untuk mendapatkan keterlibatan dan respon terhadap pembelajaran di masa normalisasi pandemi Covid-19 pada materi sistem reproduksi pada manusia. Angket ini digunakan untuk melihat keterlibatan dan respon peserta didik terhadap pembelajaran tatap muka secara langsung di masa normalisasi pandemi Covid-19 setelah selama kurang lebih dua tahun peserta didik melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Setelah hasil angket, wawancara kepada peserta didik, dan wawancara kepada guru diperoleh maka selanjutnya yaitu menganalisis data yang telah diperoleh tersebut.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles & Huberman. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) analisis model Miles & Huberman ini terdiri atas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun untuk tahapan pada analisis data yakni sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner atau angket kepada peserta didik, wawancara kepada peserta didik, wawancara kepada guru dan observasi partisipatif dalam pembelajaran materi

sistem reproduksi manusia di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2019) yang mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).”

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.” Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi partisipatif terlebih dahulu dengan mengikuti proses pembelajaran materi sistem reproduksi manusia di kelas, kemudian mengumpulkan data hasil uji coba angket, lalu mengkategorikan setiap pernyataan yang valid dan tidak valid. Selanjutnya, setiap pernyataan yang telah dinyatakan valid diberikan kepada kelas sumber penelitian.

Setelah data angket terkumpul maka dikategorikan sesuai kategori skor. Kemudian lembar pertanyaan wawancara semi terstruktur diberikan kepada perwakilan peserta didik dari kelas sumber penelitian. Selanjutnya sumber data yang telah diperoleh yakni hasil observasi, angket maupun wawancara kemudian dilakukan reduksi hingga diperoleh hasil yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Rijali (2019) “Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan”. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data pada hasil pembahasan dalam bentuk uraian deskriptif yang di dukung oleh diagram, tabel, ataupun dokumentasi hasil pernyataan peserta didik.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat diperbaharui ketika peneliti menemukan sumber-sumber baru yang mendukung penelitiannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa:

“Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.”

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk jadwal kegiatan yang secara rinci terdapat pada Tabel 3.14 yang mana di mulai pada bulan November 2021 hingga bulan April 2023.

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya tepatnya di JL. Cibungkul No. 6 Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat.



Gambar 3.9 Profil SMA Negeri 6 Tasikmalaya
Sumber: Dokumentasi Pribadi

